



Implementasi Kegiatan Numerasi Pada Program Kampus Mengajar 7 di SD Negeri 1 Puuroda

Asti Ramadhani¹, Netty Huzniati Andas², Ray Suryadi^{3*}, Putri Aningsih⁴, Karman⁵,
Alifiah Pratiwi⁶, Rais Abin⁷, Hariadi Syam⁸, Hendri Yawan⁹, Kadaruddin¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sembilanbelas November
Kolaka

ray_suryadi@yahoo.com*

Article History:

Received: 17-07-2024

Revised: 22-07-2024

Accepted: 23-07-2024

Keywords: Program
Kampus Mengajar;
Numerasi

Abstract: Pembelajaran numerasi dan literasi merupakan aspek penting dalam pendidikan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam matematika. Salah satu implementasi kegiatan numerasi dilakukan pada program Kampus Mengajar di SD Negeri 1 Puuroda. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi jarimatika, pohon numerasi, mading numerasi, pembiasaan mengingat perkalian, dan pembuatan media pembelajaran numerasi. Hasil dari implementasi ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berhitung siswa dan minat mereka terhadap matematika. Pengabdian ini memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas metode-metode pembelajaran numerasi dalam meningkatkan kemampuan siswa. Dengan menggunakan pendekatan yang inovatif dan interaktif, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep matematika dan mengembangkan keterampilan berhitung mereka. Selain itu, metode-metode tersebut juga mampu meningkatkan minat siswa terhadap matematika, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Hasil pengabdian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan pendidikan matematika di tingkat dasar. Dengan menerapkan metode-metode pembelajaran numerasi yang efektif, sekolah dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berhitung mereka sejak dini. Hal ini akan memberikan pondasi yang kuat bagi kemampuan matematika siswa di masa depan dan membantu mereka dalam menghadapi tantangan matematika yang lebih kompleks. Dengan demikian, pembelajaran numerasi dan literasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan matematika. Melalui implementasi metode-metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif, siswa dapat lebih mudah menguasai konsep-konsep matematika dan meningkatkan keterampilan berhitung mereka. Dengan demikian, pendidikan matematika dapat menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga mereka dapat mencapai potensi maksimal dalam bidang ini.

© 2024 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Program "Kampus Mengajar" adalah salah satu program dari KEMENDIKBUD yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah dengan memberikan pengabdian kepada dosen dan mahasiswa perguruan tinggi. Menurut

Shabrina (2022) kampus mengajar adalah aktivitas mengajar di sekolah. Ini termasuk program Kampus Merdeka, yang memungkinkan mahasiswa dari berbagai jurusan dan perguruan tinggi di seluruh Indonesia untuk mengembangkan diri dan membuat perubahan. Salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran, terutama literasi dan numerasi. Pengembangan karakter mahasiswa dan semangat kepemimpinan akan terasah dengan mengikuti program kampus mengajar.

Kemampuan numerasi dapat dipahami sebagai kemampuan menganalisis informasi dalam bentuk angka. Menurut Kusuma Ardi & Dessty (2023) Kemampuan numerasi adalah kemampuan untuk menerapkan konsep bilangan, operasi hitung, dan menjelaskan masalah atau informasi dengan matematika. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang melibatkan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian adalah indikator kemampuan numerasi mereka. Siswa yang memiliki kemampuan numerasi yang baik tidak hanya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan soal-soal dengan cepat dan akurat, tetapi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tentang bilangan dalam kehidupan sehari-hari (Ayuningtyas & Sukriyah, 2020). Disamping itu, guru juga harus memberikan rangsangan dan mengarahkan pembelajaran siswa dengan cara yang tidak membosankan. Stimulus yang dipilih harus menarik, relevan, dan sesuai dengan konteks untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Hal ini penting bagi siswa kelas atas.

Numerasi adalah salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki setiap orang, terutama siswa, karena kemampuan numerasi membantu memecahkan masalah sehari-hari. Keterampilan numerasi mencakup lebih dari sekedar memahami konsep matematika, tetapi juga menggunakan, menganalisis, dan memecahkan masalah matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari, yang ditampilkan dalam bentuk seperti grafik, bagan, tabel, dan lainnya. Menurut Yunarti & Amanda (2022) kemampuan numerasi memungkinkan individu untuk "menganalisis diagram, tabel, dan grafik secara efektif". Ini berarti siswa tidak hanya belajar menghitung angka, tetapi juga mengembangkan keterampilan kritis dalam memecahkan masalah praktis. Penguasaan numerasi tidak hanya relevan dalam konteks pendidikan formal, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan profesional dan pribadi. Seiring dengan kemajuan teknologi dan digitalisasi, kemampuan untuk menggunakan angka dan data dengan tepat menjadi keterampilan yang semakin penting. Oleh karena itu, pengembangan strategi pembelajaran yang mendorong penguasaan numerasi menjadi esensial bagi pendidikan yang holistik dan relevan.

Dalam mencapai tujuan dari kampus mengajar ini, diperlukan pendekatan-pendekatan yang inovatif agar kemampuan literasi dan numerasi siswa dapat meningkat. Pendekatan inovatif ini dapat berupa media-media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, baik fisik maupun digital. Media ini dapat mencakup buku, CD, DVD, komputer, dan perangkat elektronik lainnya yang dirancang untuk membantu siswa memahami dan menguasai materi yang diajarkan (Astuti et al., 2023). Media-media pembelajaran yang menarik dan efektif dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman materi, khususnya pada pembelajaran matematika. Salah satu media pembelajaran yang inovatif yang dapat digunakan yaitu pohon numerasi. Pohon numerasi adalah sebuah media pembelajaran di mana siswa menggunakan pohon yang memiliki cabang yang menunjukkan angka dan melakukan operasi aritmatika seperti penjumlahan dan pengurangan (Jogo et al., 2023). Pohon numerasi membantu siswa memahami dan mengenali konsep bilangan dan angka. Media ini juga melatih kemampuan kognitif

peserta didik, terutama mengenal lambang bilangan dan konsep bilangan (Ngao et al., 2023). Pohon numerasi merupakan strategi yang diterapkan dalam pengabdian ini untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa di SD Negeri 1 Puuroda. Selain media pohon numerasi, metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan numerasi siswa yaitu metode jarimatika, pembiasaan mengingat perkalian, mading numerasi, dan media pembelajaran numerasi.

Jarimatika adalah metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa (Faradila & Sari, 2023). Menurut Damaiyanti et al., (2022) Jarimatika adalah suatu metode berhitung (operasi kali-bagi-tambah-kurang) dengan menggunakan alat bantu jari tangan. Metode ini dikombinasikan dengan penggunaan alat peraga untuk membuat konsep abstrak dalam matematika tampak nyata dengan adanya objek yang sebenarnya. Menurut Madini (2023) mading numerasi digunakan dalam pendidikan untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam numerasi dan membantu mereka melakukan kegiatan literasi numerasi. Mading numerasi biasanya terdiri dari berbagai tugas dan soal matematika yang dapat dilakukan siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep numerasi. Mading numerasi juga dapat berisi karya tulis siswa yang berkaitan dengan numerasi, seperti contoh perhitungan yang mereka buat atau hasil pembelajaran mereka. Dengan menggunakan mading numerasi, siswa dapat terbiasa berpikir kritis dan memecahkan masalah matematika secara aktif. Pada akhirnya, ini dapat membantu siswa menjadi lebih tertarik dan lebih mahir dalam numerasi.

Tujuan pengabdian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program kampus mengajar dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa di SD Negeri 1 Puuroda.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian Kampus Mengajar Angkatan 7 ini dilaksanakan oleh mahasiswa dan juga Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang bertempat di SD Negeri 1 Puuroda selama kurang lebih 4 bulan. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari tanggal 26 Februari 2024 sampai dengan 9 Juni 2024 yang diikuti oleh seluruh siswa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode observasi, wawancara dan pelaksanaan kegiatan numerasi secara langsung. Melalui observasi sekolah, wawancara dan dokumentasi kami mengumpulkan beberapa informasi terkait sekolah dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah penempatan. Mahasiswa Kampus Mengajar melaksanakan kegiatan program kampus mengajar di dalam kelas dan di luar kelas. Mahasiswa melaksanakan kegiatan kampus mengajar dengan memberikan pembelajaran numerasi. Dari data observasi, wawancara dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran kemudian digunakan untuk mewujudkan keberhasilan dari kegiatan kampus mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jarimatika

Program kerja Jarimatika di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa dengan menggunakan metode yang praktis dan mudah dipahami. Jarimatika, yang mengkombinasikan penggunaan jari dan matematika, mempermudah siswa dalam melakukan operasi dasar aritmatika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Kegiatan ini biasanya diawali dengan pelatihan untuk memastikan apakah siswa memahami metode tersebut sebelum diterapkan. Selain itu, program ini juga melibatkan sesi praktik langsung untuk siswa, yang bertujuan untuk

meningkatkan kecepatan dan ketepatan mereka dalam berhitung. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan berhitung siswa serta menumbuhkan minat mereka terhadap matematika.



Gambar 1. Proses Belajar Jarimatika

Pohon Numerasi

Program pohon numerasi adalah metode pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Metode ini melibatkan penggunaan alat bantu visual berupa gambar pohon yang memiliki angka-angka pada setiap cabangnya. Tujuannya adalah untuk membuat pembelajaran matematika lebih menyenangkan dan interaktif bagi siswa. Pohon numerasi memungkinkan siswa untuk memahami konsep dasar penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian melalui pendekatan yang lebih visual dan praktis.



Gambar 2. Proses Belajar Pohon Numerasi

Mading Numerasi

Program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa sekaligus memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep dasar matematika. Program kerja ini terbagi menjadi dua yaitu mading numerasi kelas tinggi dan rendah. Mading ini menjadi wadah

bagi siswa untuk mengekspresikan ide-ide mereka melalui tulisan dan gambar yang berkaitan dengan numerasi. Kegiatan ini dapat mengembangkan kemampuan numerasi mereka. Program ini dirancang agar siswa dapat lebih memahami pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari, serta memupuk budaya numerasi di lingkungan sekolah.



Gambar 3. Proses Belajar Mading Numerasi

Pembiasaan Mengingat Perkalian

Program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa melalui kegiatan rutin yang menyenangkan dan efektif. Salah satu metode yang digunakan adalah pembiasaan literasi perkalian selama 10-15 menit sebelum dan sesudah pelajaran. Pada periode ini, siswa diajak untuk menghafal dan mengulang tabel perkalian dengan berbagai pendekatan, seperti bernyanyi, permainan, dan kegiatan interaktif lainnya. Pembiasaan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan hafalan siswa tetapi juga untuk menumbuhkan minat belajar matematika dan memperkuat fondasi aritmatika mereka. Melalui program ini, diharapkan siswa dapat lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi pelajaran matematika, sehingga kemampuan numerasi mereka dapat berkembang dengan baik.



Gambar 4. Proses Belajar Perkalian

Membuat Media Pembelajaran Numerasi

Program ini bertujuan untuk membiasakan siswa dengan konsep-konsep dasar numerasi secara rutin, sehingga mereka lebih siap dalam mengikuti pelajaran matematika yang lebih

kompleks. Kami menggunakan media baik tertulis maupun digital seperti wordwall yang dapat membuat siswa belajar sambil bermain sehingga kelas tidak membosankan bagi mereka. Program kerja ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa tetapi juga untuk menumbuhkan minat dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran matematika di dalam kelas.



Gambar 5. Proses Belajar Pembuatan Media Pembelajaran Numerasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian ini membahas pentingnya pembelajaran numerasi serta metode-metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal tersebut. Metode seperti Jarimatika, pohon numerasi, dan lain-lain yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan numerasi siswa. Implementasi kegiatan numerasi di SD Negeri 1 Puuroda menggunakan metode seperti jarimatika, pohon numerasi, mading numerasi, pembiasaan mengingat perkalian, dan pembuatan media pembelajaran numerasi. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan berhitung siswa dan minat mereka terhadap matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astuti, M., Elfitra, L., & Loren, F. T. A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Ludo Pantun Pada Pembelajaran Menulis Pantun. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(4), 913–927. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i4.1869>
- [2] Ayuningtyas, N., & Sukriyah, D. (2020). Analisis pengetahuan numerasi mahasiswa matematika calon guru. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(2), 237–247. <https://doi.org/10.33387/dpi.v9i2.2299>
- [3] Damaiyanti, D. S., Jaza, D. A., & ... (2022). Pelaksanaan Kegiatan Numerasi Menggunakan Metode Jarimatika Pada Siswa Sekolah Dasar Program Kampus Mengajar Angkatan 4. *Indonesian Journal Of ...*, 2(4), 422–427. <http://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/221%0Ahttp://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/download/221/167>
- [4] Faradila, N., & Sari, A. D. I. (2023). PENERAPAN METODE JARITMATIKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERKALIAN SISWA KELAS II UPT SD NEGERI 87 GRESIK. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(01), 5537–5546.

- [5] Jogo, H., Co'o, P., Awo, Y., Bela, M. E., & Wewe, M. (2023). MENINGKATKAN KEMAMPUAN NUMERASI DENGAN MEDIA PAPAN POHON PENJUMLAHAN PADA SISWA KELAS RENDAH DI SD INPRES RAWE. *Jurnal Citra Magang Dan Persekolahan*, 1(3), 101–112.
- [6] Kusuma Ardi, S. D., & Dessty, A. (2023). Media Pembelajaran Ular Tangga untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Numerasi Siswa di Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 5(1). <https://doi.org/10.23917/bppp.v5i1.22934>
- [7] Madini, S. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Literasi Dan Numerasi SMP Dharma Wanita 9 Taman. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 42–48. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i1.693>
- [8] Ngao, T., Rita, F., Dhiu, K. D., Bubhu, M. M., & Tai, M. A. (2023). PENDAMPINGAN NUMERASI BAGI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TKKSATAPSDK OLABOLO MENGGUNAKAN MEDIA POHON ANGKA. *Jurnal Citra Magang Dan Persekolahan (JCMP)*, 2(2), 334–335.
- [9] Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>
- [10] Yunarti, T., & Amanda, A. (2022). Pentingnya Kemampuan Numerasi Bagi Siswa. *Seminar Nasional Pembelajaran Matematika, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 44–48.